



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Penerapan Model Pembelajaran PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi IndahNya Saling Menghargai dalam Keberagaman

Misbahul Hayati Siregar

Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Dasar Negeri 18 Sampean, Indonesia

e-mail: misbahulsiregar31@guru.sd.belajar.id

Abstract

A teacher is required to create a conducive classroom atmosphere to ensure an optimal and enjoyable learning process. One effort to improve students' learning outcomes is by developing an appropriate learning model. An effective learning model will help enhance students' engagement and learning achievements. This study aims to implement the Problem Based Learning (PBL) model to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) on the topic "The Beauty of Mutual Respect in Diversity" in Grade IV at SD Negeri 18 Sampean. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with a qualitative and quantitative approach. The results show that the implementation of the PBL model can increase students' activeness in learning and positively impact their learning outcomes. This model encourages students to be more critical, active, and cooperative in solving problems presented by the teacher.

Keywords: Problem Based Learning; Learning Outcomes; Islamic Religious Education.

Abstrak

Seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan menyenangkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Model pembelajaran yang efektif akan membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi "Indahnya Saling Menghargai dalam Keberagaman" di kelas IV SD Negeri 18 Sampean. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Model ini mendorong siswa untuk lebih kritis, aktif, dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: Problem Based Learning; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam



Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No.2 Tahun 2023

E-ISSN: 2986-4658

DOI: 10.62086/al-murabbi.v1i2

1061



Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan menyenangkan. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar (Zuhairini & Abdul Ghofir, 1983). Metode pembelajaran yang efektif tidak hanya membantu mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa (Trianto, 2010).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model Problem Based Learning (PBL). Model ini menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari dan memecahkan masalah yang telah disajikan oleh guru, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial (Saiful Sagala, 2012). Menurut hasil penelitian, penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah (Rusman, 2013).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 18 Sampean, ditemukan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi "Indahnya Saling Menghargai dalam Keberagaman" masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Arends, 2012). Studi yang dilakukan oleh Slavin (2015) juga menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Problem Based Learning menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Sugiyanto, 2010). Dalam PBL, siswa didorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Joyce & Weil, 2000). Menurut

1062



Mergendoller dan Thomas (2015), pendekatan ini juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan modern.

Penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Sanjaya, 2011). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Sampean (Duch, Groh, & Allen, 2001).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Indahya Saling Menghargai Dalam Keberagaman Pada Kelas Iv Di Sd Negeri 18 Sampean Tahun Pelajaran 2024/2025."

Metode Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam PTK ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Pendekatan ini meliputi nilai rata-rata dari nilai ulangan harian siswa, nilai tugas dan PR, nilai maksimum, nilai minimum, dan skor ideal. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa selama proses pembelajaran.



Hasil dan Pembahasan

UPTD. SD Negeri 18 Sampean merupakan sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian ini. Dalam sejarahnya, sekolah ini pernah mengalami perubahan nama dari SD Negeri 115504 Sampean menjadi UPTD. SD Negeri 18 Sampean. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan NPSN. 10205063 dan pada tahun 2019 terakreditasi “B”.

Pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan diwaktu pagi selama 6 hari. UPTD. SD Negeri 18 Sampean memiliki 19 orang guru dan pegawai serta 272 orang siswa. Berikut ini akan dipaparkan data guru dan siswa yang ada di UPTD. SD Negeri 18 Sampean, diantaranya :

Tabel 1
Keadaan Guru dan Pegawai

No	Nama	Jabatan	Status
1	Hasimah Hasibuan, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Hj. Anisyatul Hasibuan, S.Pd	Guru Kelas	PNS
3	Bahuddin Hasibuan, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4	Sampul Parhontian, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
5	Diani Tanjung, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
6	Rukiyah Hasibuan, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
7	Irdo Irjannah, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
8	Susi Susanti Hasibuan, S.Pd, I	Guru PAI	PPPK
9	Riana Sitompul, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
10	Rosa Mayanti Siregar, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
11	Riski Indah Sari Hasibuan, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
12	Elpi Suriyani Harahap, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
13	Misbahul Hayati Siregar, S.Pd.I	Guru PAI	Honor APBD
14	Rosdia Tanjung, S.Pd	Guru Kelas	Honor APBD

15	Elsaniati Tanjung, S.Pd	Guru Kelas	Honor BOS
16	Parhimpunan Harahap, S.Pd	Guru Kelas	Honor APBD
17	Miprotul Mipriah Pulungan, S.Pd.I	Guru PAU	Honor APBD
18	Risma Siregar, S.Pd	Guru Kelas	Honor BOS
19	Arif Rahman Hidayat Pohan	Tata Usaha	Honor BOD

Tabel 2
Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah Per Rombel		Yang Beragama Islam	
		L	P	L	P
1	Kelas I	18	31	18	31
2	Kelas II	25	13	25	13
3	Kelas III	18	18	18	18
4	Kelas IV	20	29	18	29
5	Kelas V	23	32	23	32
6	Kelas VI	25	20	25	20
Jumlah		129	143	127	143

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dalam 2 kali pertemuan (6 jam pelajaran). Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *problem based learning* di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Indahnya Saling menghargai dalam Keberagaman.

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Sampean pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi "Indahnya Saling Menghargai dalam Keberagaman" menggunakan metode diskusi, media teks yang berkaitan dengan materi, dan tayangan video pembelajaran. Proses pembelajaran sebelum

adanya tindakan atau pra-siklus dilakukan dengan mempersiapkan beberapa hal, antara lain: membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, menentukan materi dan tujuan pembelajaran, serta mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Selanjutnya, rancangan yang sudah dipersiapkan dilaksanakan dalam sebuah skenario pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutupan. Pada pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta membagi siswa menjadi empat kelompok. Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi, diberi waktu untuk tanya jawab mengenai gambar tersebut, guru menampilkan tayangan video pembelajaran, serta siswa mengumpulkan informasi mengenai dalil, pengertian, manfaat, contoh, dan cara menumbuhkan perilaku saling menghargai dalam keberagaman, dan melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Pada penutupan, guru bersama siswa membuat kesimpulan belajar dan membaca doa setelah belajar dengan benar.

Setelah pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi belajar dengan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari hasil tes yang diberikan, hanya 4 dari 11 siswa yang memperoleh nilai KKM (75). Rekapitulasi hasil tes menunjukkan bahwa 36% siswa mencapai ketuntasan belajar, sementara 64% siswa tidak tuntas. Nilai ini belum memenuhi target yang diinginkan, yaitu 80% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai rendah dan tidak tuntas dalam belajar, yang disebabkan oleh penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi, kondisi, dan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan tindakan perbaikan pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan metode *problem-based learning*.

Setelah dilakukan pembelajaran yang menghasilkan hasil belajar siswa yang masih rendah, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Sampean pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi



"Indahnya Saling Menghargai dalam Keberagaman" menggunakan metode problem based learning. Dalam perbaikan ini, guru mendesain pembelajaran dengan mengajak siswa untuk belajar langsung melalui pemecahan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menentukan materi dan tujuan pelajaran, mempersiapkan permasalahan yang harus diselesaikan, serta memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran, yaitu problem-based learning.

Pada tahap pelaksanaan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari, lalu membagi siswa menjadi empat kelompok dan meminta mereka mengerjakan pretest. Dalam kegiatan inti, siswa melaksanakan budaya literasi melalui tayangan video yang relevan dan mendiskusikan gambar yang berkaitan dengan materi, lalu mengumpulkan informasi tentang dalil, pengertian, manfaat, contoh, dan cara menumbuhkan perilaku saling menghargai dalam keberagaman. Setelah itu, siswa mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan perilaku saling menghargai dalam keberagaman dan mencari solusinya. Pada akhirnya, siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan mengerjakan post test.

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, dilakukan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa. Dari hasil tes, diperoleh bahwa 8 dari 11 siswa memperoleh ketuntasan belajar dengan persentase 73%, yang menunjukkan peningkatan meskipun belum mencapai target yang diinginkan, yaitu 75%. Pada siklus II, peneliti kembali melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode problem-based learning dan menghadirkan permasalahan baru yang berkaitan dengan ibadah. Setelah pelaksanaan perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat lebih jauh dengan 10 dari 11 siswa mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase sebesar 91%, yang telah memenuhi target ketuntasan belajar 75%.



Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode problem-based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi "Indahnya Saling Menghargai dalam Keberagaman". Sebelum penerapan metode ini, hanya 36% siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus I dan II, masing-masing tercapai ketuntasan sebesar 73% dan 91%. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep materi dan penerapan perilaku saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti dikelas Kelas IV SDN 18 Sampean mengenai Upaya meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Indahnya Saling menghargai dalam Keberagaman melalui media pembelajaran problem-based learning, bahwa pelaksanaan model pembelajaran ini sudah berjalan sangat efektif. Hal ini terlihat dari respon yang diberikan oleh siswa pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa walaupun ada beberapa siswa belum tuntas dalam pembelajarannya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada pembelajaran berikutnya. Diantaranya: 1). Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. 2). Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan. 3). Guru harus lebih terampil dan semangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Problem Based Learning (PBL) pada materi "Indahnya Saling Menghargai dalam Keberagaman" memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil



belajar siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Sampean. Sebelum penggunaan metode PBL, hanya 36% siswa yang mencapai nilai KKM, sementara setelah penerapan metode ini, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat signifikan menjadi 91%, dengan peningkatan sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi pembelajaran.

Kontribusi penelitian ini bagi peneliti lain adalah memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang mengajarkan nilai-nilai sosial seperti saling menghargai dalam keberagaman. Peneliti lain dapat merujuk pada metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di konteks yang serupa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran lain yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, serta memberikan wawasan bagi pengajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Referensi

- Aisyah, W, *Pembelajaran Melalui Model PBL (Problem Based Learning) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, <http://Wianti.multiply.com./journal/item/7>
- Anisyah, N., (2012), *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Kelas XiIpa Sma Negeri 1 Seisuka Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Skripsi, FMIPA, Unimed, Medan.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Ariani, S.R, (2007), *Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif TAI (Team Assisted Individualization) Dilengkapi Modul dan Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penentuan Dh Reaksi Siswa SMA Kelas xi Semester I*, <http://repository.upi.edu/operator/upload/s-d025-08113-chapter2.pdf>, Diakses, 10 Februari, pukul 19.20
- Arikunto, (2011), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Ayu K, I., Sugiharto, dan Masyukri, M., (2013), *Pembelajaran Kooperatif*



- Group Investigation (GI) Menggunakan Media Teka-Teki Silang Dan Peta Konsep Pada Materi Pokok Koloid Kelas XI Semester II SMA Negeri 4 Sukarta Tahun Pelajaran 2012/2013, Jurnal Pendidikan Kimia, 2: 2337-9995.*
- Daryanto, (2010), *Media Pembelajaran*, PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung.
- Dewin, (2009), *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika*: <http://dewin221106.blogspot.com/2009/11/pendekatan-konstruktivismedalam.html>, Diakses ,10 Februari, pukul 19.20
- Depdikbud, (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Dimiyati, M., (1989), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, S dan Aswan, Z., (2006) *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, O., (2010), *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Duch, B. J., Groh, S. E., & Allen, D. E. (2001). *The Power of Problem-Based Learning: A Practical "How To" for Teaching Undergraduate Courses in Any Discipline*. Sterling: Stylus Publishing.
- Hanafiah, N., (2009), *Konsep Strategi Pembelajaran*, Refika Aditama, Bandung.
- Johari, J.M.C dan Rachmawati, (2006), *Kimia SMA Kelas XI IPA*, Erlangga, Jakarta.
- Joyce, B., & Weil, M. (2000). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Keenan, C., Kleinfelter, D., dan Wood, (1984), *Kimia Untuk Universitas*, Erlangga, Jakarta
- Khairilusman., (2011), *Implementasi Model Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*, <http://Khairilusman.wordpress.com/2011/10/29/Implementasi-Model-Konstruktivisme-Dalam-Pembelajaran>, diakses ,10 februari, pukul 20.00
- Prawiradilaga, D.S., (2004), *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Prenada Media, Jakarta Timur.
- Mergendoller, J. R., & Thomas, J. W. (2015). *Managing Project-Based Learning: Principles from the Field*. California: Buck Institute for Education.
- Pribadi, B.A., (2009), *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Dian Rakyat, Jakarta
- Riyanto, Y., (2010), *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Penerbit Kencana, Jakarta
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sadiman, A., (1990), *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatan*, Rajawaali, Jakarta.
- Safitri, I.N., (2010), *Studi Komparasi Penggunaan Media Komputer dan Teka-Teki Silang Pada Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Tata Nama Senyawa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sardiman., (2005), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta
- Sagala, S., (2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung
- Sanjaya, W., (2009), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Penerbit Kencana, Jakarta
- Saiful Sagala. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto., (2010), *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sudjana, N., dan Ahmad, R., (2005), *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sugiyanto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: UNS Press.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.